

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian “Kerjasama Orangtua dan Sekolah Dalam Menangani Aktifitas Belajar Siswa Masa Pandemi Covid 19 Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Al-Munawaroh Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru dan Orangtua dalam melaksanakan pembejaran daring masa pandemi covid 19 sangat penting sekali. Guru sebagai pelaksana penyampai materi pelajaran secara jarak jauh (online) dituntut memberikan pemahaman sebisa mungkin menggunakan metode dan media belajar online yang ada. Kreativitas dan inovasi serta pengembangan dan penggunaan media internet sangat mempengaruhi dalam pembelajaran jarak jauh. Orangtua sebagai pendamping dan pengawas belajar daring peserta didik juga dituntut mampu mengontrol dan membina peserta didik sesuai kemampuannya. Komunikasi aktif antar guru dan Orangtua menjadi solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam belajar online. Sehingga pembelajaran online di MTs NU Al-Munawaroh Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Pada tahun ini kurikulum dan target materi hanya difokuskan pada kemampuan dasar anak dalam memahami materi esensial pelajaran, serta nilai-nilai sikap kedisiplinan dan kerajinan yang diperoleh dari komunikasi menggunakan media hanphone dan media online.
2. Bentuk Kerjasama Orangtua dan Madrasah
MTs NU Al Munawwaroh berupaya penuh dengan membuat beberapa bentuk kerjasama antara orangtua dan madrasah, yaitu:
 - a. Membuat kesepakatan model dan kurikulum pembelajaran sesuai dengan kondisi masa pandemi covid 19.
 - b. Mengaktifkan Forum Komunikasi Wali Murit atau komite madrasah sebagai sarana komunikasi untuk menampung saran dan masukan yang nantinya

- ditujukan kepada madrasah guna peningkatan mutu pendidikan.
- c. Madrasah menyelenggarakan kegiatan home visit untuk sarana silaturahmi ke rumah Orangtua untuk mengetahui permasalahan belajar peserta didik secara langsung sekaligus memberikan solusi jalan keluarnya.
3. Faktor pendukung pembelajaran online dan kerjasama orangtua
 - a. Kesiapan madrasah dalam menyusun rencana kurikulum darurat covid 19.
 - b. Kesiapan dan kreatifitas guru dalam memberikan pembelajaran secara daring.
 - c. Tersedianya fasilitas yang cukup memadahi oleh guru untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
 - d. Adanya komunikasi dan dukungan Orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran online.
 4. Faktor pendukung penghambat online dan kerjasama orangtua
 - a. Kesiapan orangtua dalam memberikan fasilitas handphone dan jaringan internet yang masih rendah,
 - b. Perbedaan latar belakang pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat ekonomi orangtua dalam pelaksanaan pendampingan belajar online peserta didik.
 - c. Rendahnya partisipasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran karena gangguan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah atau wakilnya (Waka Kurikulum)

Kepala sekolah atau wakilnya (Waka Kurikulum), diharapkan untuk selalu memberikan dukungan serta saran kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar lebih berinovasi dan mempertahankan kreativitas yang telah ada, dan juga melengkapi sarana dan prasarana yang memadai agar tujuan pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan teknologi dan internet untuk pembelajaran daring.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Diharapkan dapat selalu mengembangkan dengan baik model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi sekolah maupun karakter dari peserta didik agar semangat belajar dari peserta didik terus selalu ada. Sebaiknya pendidik juga dalam penyampaian materi lebih inovatif dan variatif, bertujuan agar peserta didik merasa pembelajaran lebih menyenangkan, dengan tujuan yang penting dari pembelajaran tersebut harus benar-benar diperhatikan.

3. Bagi Peserta Didik

Sebagai peserta didik, sebaiknya selalu menjaga semangat belajar yang di miliki untuk meningkatkan prestasinya di dalam akademik dan mampu menjadi generasi yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Peserta didik dapat menggunakan kemajuan teknologi dan internet untuk mencari wawasan dan pengetahuan sebanyak-banyaknya sesuai materi pelajaran yang ada.

4. Untuk Sekolah

MTs NU Al Munawaroh Lau Dawe Kudus untuk tetap selalu mempertahankan penerapan rencana pembelajaran dengan menyesuaikan kemajuan teknologi dan internet sebagai media pembelajaran daring.

C. Penutup

Pada ujung penelitian ini, penulis ungkapkan rasa syukur alhamdulillah yang mendalam atas terselesaikannya penelitian. Selesaiannya penelitian ini tidak lain karena *inayah* (pertolongan) Allah yang memberikan kekuatan jasmani dan rohani. Penelitian ini menjadi hal yang membahagiakan untuk penulisan karena jelas menambah wawasan dan keilmuan terutama pada bidang yang dikaji.

Pengetahuan tentang hubungan kerjasama orangtua dan madrasah sangat memberikan inspirasi menarik bagi penulis. Karena dalam proses kersjasama tersebut tidak mengutamakan teori namun lebih pada kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu dan relevan dengan permasalahan pendidikan daring. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para pembaca khususnya pelaku pembelajaran daring yang terjadi di masyarakat umum.

Dan pada akhir penutup ini penulis tetap meminta saran dan kritik yang membangun terhadap kajian dan laporan penelitian yang dilaksanakan agar menambah khazanah pengetahuan dan meningkatkan kualitas penelitian. Kami ucapkan terimakasih untuk semua pembaca dan pihak yang membantu suksesnya penelitian ini, semoga menjadi amal baik kelak di akhirat. Amin.

